

KONSEP CINTA TANAH AIR B.J HABIBIE DALAM FILM RUDY HABIBIE SUTRADARA HANUNG BRAMANTYO

Ardhi Nur Ikhsan

Universitas Pekalongan, Jl. Sriwijaya No.3 Kota Pekalongan, Tlp. (0285) 421096

e-mail: ardhinurikhsan.unikal@gmail.com

Abstract

This research was conducted to observe if the younger generation's interest in enjoying biographical drama genre films of Indonesia's great leaders has little interest, and as a result many young people do not know the figures who have contributed to the progress of this nation, not to mention the emergence of films as a type of popular literature. Rudy Habibie's selection of films related to the journey of the nation's children is very popular and inspiring to be an example in dreams and to be highly educated. The purpose of this research is to describe the situational elements, patterns of action, characters, and settings using the John G Cawelti approach so that they are easy to understand from the results of analysis through popular literary works. This research method uses qualitative descriptive data obtained from the object of study, namely observing and recording the mechanism of film witnesses to collect a number of data according to the fictional formula, then the data is processed by examining and interpreting the author so that data facts emerge from the film object with the John G Cawelti formula. The results of this study found a number of data according to the elemental study, namely 7 forms of situation, 5 data of action patterns, 3 forms of characters, 4 forms of settings, each finding found in formula fiction analysis will then be completed through a description. The results of the discussion lead to the results of the analysis with a description of the interpretation of each related element along with a story quote followed by a conclusion from each discussion data found. The conclusions of this study refer to the direction of the 4-element concluding category of fictional formulas for film study objects and suggestions as part of recommendations for further research focusing on the practical and theoretical benefits.

Keyword: formulaic fiction, popular literature, biographical films

Abstrak

Penelitian ini dilakukan mengamati jika minat generasi muda untuk menikamti film genre drama biografi dari tokoh besar pemimpin Indonesia memiliki daya minat sedikit, dan akibatnya banyak anak muda tidak mengenal tokoh berjasa bagi kemajuan bangsa ini belum lagi muncul film sebagai jenis sastra populer. Pemilihan jenis film Rudy Habibie terkait perjalanan kehidupan anak bangsa yang sangat populer dan inspiratif untuk menjadi contoh dalam bermimpi serta berpendidikan tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur situasi, pola tindakan, tokoh, dan setting menggunakan pendekatan John G Cawelti agar mudah dipahami dari hasil analisis melalui keilmuan sastra populer. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif data yang diperoleh bersumber dari objek kajian yakni simak dan catat mekanisme menyaksikan film untuk mengumpulkan sejumlah data yang sesuai fiksi formula kemudian data diolah dengan menelaah serta interpretasi penulis sehingga muncul data fakta dari objek film dengan formula John G Cawelti. Hasil penelitian ini ditemukan sejumlah data sesuai unsur kajian yakni situasi 7 bentuk, pola tindakan 5 data, tokoh 3 bentuk, setting 4 bentuk, setiap hasil temuan diteliti analisis fiksi formula kemudian akan dibahas melalui deskripsi. Hasil pembahasan mengarah pada hasil analisis dengan deskripsi interpretasi setiap unsur terkait beserta kutipan cerita kemudian disusun simpulan dari setiap pembahasan data yang ditemukan. Kesimpulan penelitian ini merujuk pada arah kategori simpulan 4 unsur fiksi formula untuk objek kajian film dan saran sebagai bagian rekomendasi penelitian selanjutnya berfokus pada manfaat praktis dan teoretis.

Kata kunci: fiksi formula, sastra populer, film biografi

PENDAHULUAN

Realitas kehidupan dapat digambarkan melaluisimpula sebuah karya sastra dengan berbagai genre yang mampu memberikan pengalaman dan pemaknaan hasil karya sastra berbeda bagi penikmatnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono

(1984: 1), bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan. Seringkali hasil karya sastra lebih banyak mengandung imajinatif sebagai salah satu media untuk berekspresi menyampaikan berbagai nilai moral, termasuk dalam perkembangan saat ini karya sastra sinema yang banyak dikenal masyarakat akibat seorang pengarang mengamati fenomena yang menjadi populer dibudidayakan.

Hasil ciptaan populer mudah menjadi sebuah budaya yang kemudian dinyatakan sebagai gabungan dari sejumlah unsur yang dapat memberikan stimulus kepada khalayak hiburan atau rekreasi melalui fiksi formula. Cawelti menyebutkan bahwa formula lebih bersifat konvensional dan terorientasi pada beberapa bentuk pelarian, penciptaan dunia imajiner yang tokoh-tokoh fiksinya mengarahkan pembaca pada ketertarikan dan fokus yang melebihi batas frustrasi yang dialami pembaca (1976: 38). Sejumlah karya film belakangan semakin kuat dalam mengajarkan kepada masyarakat berkehidupan melalui pemilihan genre film biografi tokoh yang memiliki berpengaruh besar bagi sejarah kemajuan bangsa Indonesia.

Kemajuan bangsa tentu tidak bisa lepas dari pengaruh para pemimpin terdahulu yang berdampak masif bagi budaya masyarakat, dan termasuk juga media karya sastra dalam menyajikan tontonan film biografi yang menggambarkan riwayat hidup tokoh penting. Selain itu dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah film Rudy Habibie yang dikenal pula sebagai Habibie Ainun 2 merupakan drama biografi tahun produksi 2016 yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film drama biografi Rudy Habibie lebih banyak menceritakan konflik kehidupan salah satu presiden Republik Indonesia BJ Habibie muda saat menempuh pendidikan tinggi di Universitas Teknologi Rhein Westfalen Jerman Barat.

Film drama biografi Rudy Habibie menjadi salah satu karya besar dari sutradara kondang Hanung Bramantyo yang telah berhasil membuatnya terpilih sebagai sutradara terbaik pada Festival Film Indonesia di tahun yang sama (Pamugarwati, 2020). Penelitian ini berfokus pada konsep cinta tanah air yang dibangun dalam film melalui kisah kehidupan drama biografi dengan berbagai konflik hubungan percintaan cukup berbeda dengan kenyataan sekarang ini. Hal itu didukung dengan maraknya generasi muda saat ini lebih memilih mencintai pasangan daripada membela bangsa yang membutuhkan peran anak muda. Belum lagi jika lebih banyak ingin tinggal diluar negeri menikah bersama warga negara asing dan menetap bahkan pindah kewarganegaraan bahkan tidak jarang saat ini masalah menikah berbeda keyakinan.

Hubungan asmara seorang tokoh besar mantan Presiden Republik Indonesia ketiga yakni Bapak Prof. Dr. Ir. H. Bachruddin Jusuf Habibie, FREng., dengan julukan "Mr Crack" karena menciptakan teori bidang penerbangan. Selain itu nama beliau tidak asing lagi bagi semua generasi masyarakat karena jasa sebelum dan sesudah menjabat memberikan sumbangsih bagi kemajuan negara serta menginspirasi semangat inovasi teknologi bangsa. Namun dalam perjalanan mencapai seorang yang disegani tentu kemampuan istimewa yang dimiliki selama menempuh studi diluar negeri tidak lepas dari pengalaman percintaan, mulai dari terjadi kedekatan dengan seorang wanita berkebangsaan Polandia sebelum mengenal sosok Ibu Ainun saat

studi di Jerman, hingga dihadapkan dengan konflik asmara dengan permintaan pemerintah Indonesia setelah kemerdekaan untuk pulang membangun negara.

Demikian berdasarkan kisah dalam film genre drama biografi Rudy Habibie sutradara Hanung Bramantyo tersebut mampu menyadarkan pemikiran generasi muda saat ini yang lebih memilih untuk pergi tinggal diluar negeri, kemudian meninggalkan negaraserta tanah kelahiran hal ini menandakan kurang tertanam konsep cinta tanah air yang ada setiap warga negara Indonesia. Film itu telah banyak menorehkan karya sastra populer yang selalu dikenang karyanya oleh berbagai kalangan masyarakat, dan telah menjadi latar belakang mengapa dalam penelitian ini yang terdapat data untuk dianalisis menggunakan teori formula John G Cawelti. Sudut pandang dari penulis naskah dan produksi oleh sutradara memiliki pengaruh dalam penceritaan konflik kehidupan tokoh berpengaruh besar terhadap sejarah bangsa di setiap adegan yang relevan terbangun jika formula unsur situasi, tokoh, pola tindakan, *setting*. Bukan hanya sebatas hiburan bagi para penonton tapi juga mengajarkan nilai-nilai kebangsaan yang akan melekat memaknai pendidikan tinggi untuk memajukan perkembangan bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan objektif untuk analisis unsur intrinsik fiksi formula John G Cawelti dan menurut Strauss dan Corbin dalam Cresswell, J. (1998:24), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ini akan memaparkan data hasil analisis temuan dipaparkan melalui deskripsi sesuai rumusan masalah dan teori pendekatan yang relevan digunakan penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui film drama biografi Rudy Habibie sutradara Hanung Bramantyo dengan poster sedang mengangkat makna kisah drama cinta berhubungan dengan pribadi atau cinta tanah air melalui penguatan karakter tokoh utama selama kehidupan studi di Jerman. Data penelitian ini ditemukan berupa informasi dari bagian dialog dan suasana yang dibangun dalam setiap adegan film. Teknik pengumpulan data dari fakta-fakta yang terkait masalah diteliti dengan teknik simak catat. Analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif analitis meliputi kegiatan pendeskripsian, pengklasifikasian, dan penyimpulan yang berdasarkan fiksi formula yang dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Situasi dalam Film Rudy Habibie

Situasi yang tercipta dalam film dengan tahapan orientasi berupa konflik bersenjata ketika para tentara sekutu kembali menyerang penduduk di wilayah Parepare di Sulawesi Selatan akibat kemunculan kolonial ingin kembali merebut Indonesia menjelang kemerdekaan. Pada saat itu Rudy Habibie masih remaja dan lebih banyak digambarkan bermain bersama teman sekampung dengan kondisi lingkungan masyarakat yang cukup kewalahan menghadapi serangan musuh, hal itu dapat diuraikan melalui data hasil pembahasan berikut.

1.1 Situasi Kesedihan

Saat Ayah Rudy Meninggal Dunia Keadaan Salat Bersujud

Pada tahap situasi dapat dikatakan sebagai bagian dari situasi bagian ini dimulai ketika ayah Rudy meninggal saat sedang bersujud memimpin salat keluarga. Hal itu terjadi dalam adegan Rudy masih remaja yang kemudian momen masa lalu bersama kembali teringat pada saat Rudy melihat Al-Qur'an ada dikoper baru pindah ke Jerman untuk studi lanjut.

"Ketika Rudy baru sampai di Jerman dan melihat Al-Quran ada dalam koper mengingatkan kembali kenangan bersama ayahnya. Waktu itu sekutu sudah menguasai Parepare membuat keluarga Rudy memutuskan untuk pindah ke Gorontalo kampung ayahnya dan menggelar acara sunatan untuk Rudy melalui sang ayah mendapat inspirasi pendidikan tinggi agar bisa membuat pesawat. Namun setelah pindah ke Makassar kemudian pada sore hari ketika mereka sedang salat berjamaah ayah Rudy meninggal saat sedang bersujud dan sekeluarga terisak tangis penuh kesedihan".

Data (1) menunjukkan bentuk situasi menyedihkan karena situasi yang sudah terbangun mulai dari tempat kelahiran Rudy yang terancam oleh penyerangan tentara sekutu membuat keluarga bahkan warga desa setempat panik menyelamatkan diri. Hal tersebut terlihat pada kutipan dialog film *"Kamu harus bisa buat pesawat penumpang, jangan pesawat perang agar kamu dapat berdekatan dengan teman-teman kamu disana"*. Hingga jalan awal cerita yang maju mundur menggambarkan situasi lebih menyedihkan ditunjukkan dengan kenangan dengan sang ayah yang telah memberikan banyak inspirasi bagi Rudy untuk sekolah tinggi agar bisa merancang sebuah pesawat yang dapat menghubungkan mereka bersama sanak saudara.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa situasi kesedihan dapat dipengaruhi oleh perasaan tokoh utama ketika melihat benda yang pengisyratkan penuh kenangan dengan sang ayah yang telah tiada, namun selalu memberikan nasihat dan memotivasi agar Rudy mau sekolah tinggi. Sehingga ketika Rudy sudah berusia dewasa hampir berhasil mewujudkan impian waktu masih kecil bersama keluarga terbangun situasi dalam diri tokoh utama meratapi kesedihan akan masa lalu yang penuh perjuangan kehidupan sulit. Hal itu pula menjadi pelajaran untuk pemuda saat ini agar tidak larut dalam kesedihan yang kemudian segera bangkit mengejar segala impian dan pantang menyerah.

1.2 Situasi Ketegangan

Saat Sekutu Menyerang Kolonial Menjelang Kemerdekaan

Pada tahap situasi dapat dikatakan bagian dari kondisi yang menegangkan karena itu terjadi ketika sekutu mulai menyerang Parepare pada masa kolonial menjelang kemerdekaan Indonesia. Di sana banyak pesawat berterbangan yang beroperasi dan kembali menyerang pemukiman untuk dapat mengambil kembali daerah kekuasaan sebelumnya. Hal itu mengakibatkan situasi tegang warga untuk berusaha menyelamatkan diri dari serangan.

"Rudy kamu kemana saja ayo cepat kita harus pergi!"

"Sebentar Rudy harus bawa buku-buku ini mama..."

Data (2) menunjukkan bentuk situasi ketegangan karena ketika Rudy kecil dan teman-teman masih asik bermain dilapangan pedesaan waktu siang hari mereka

mendengar deru suara pesawat tempur dari tentara sekutu yang akan kembali menyerang wilayah Parepare. Sehingga bukan hanya Rudy kecil dan teman-teman yang berlarian pulang namun juga para warga atau penduduk setempat yang berhaburan menghindari berbagai serangan, dan mama Rudy bisa menemukan keberadaan Rudy setelah pulang bermain dengan kawatir akibat situasi dan kondisi yang tegang. Hal tersebut terdapat pada dialog film *"Rudy kamu kemana saja ayo cepat kita harus pergi!"* walaupun begitu dalam situasi tegang Rudy tetap selalu ingat dengan barang berharga miliknya menjadi hobi yaitu buku yang ingin diselamatkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa situasi ketegangan dapat dipengaruhi oleh waktu kemunculan dari peristiwa penyerangan tentara sekutu menjelang kemerdekaan Indonesia. Hal itu menjadi momok yang bukan hanya tegang menghadapi situasi genting tapi juga kebigungan akan menyelamatkan diri kemana lagi agar tetap aman, belum lagi kondisi berbagai wilayah sebelum kemerdekaan masih sering terjadi banyak perlawanan mengingat situasi tegang sering kali membuat orang sulit berpikir jernih. Hal tersebut dapat pula menjadi gambaran dan contoh bagi semua orang jika sedang mengalami situasi tegang akibat terhimpit kondisi, akan lebih baik segera mencari bantuan atau menghubungi keluarga agar dapat memberi keselamatan dan segera berpindah ke tempat aman.

1.3 Situasi Kekhawatiran

Saat Rudy Ditentang Anggota dan Dipengaruhi Pemerintah

Pada tahap situasi dapat dikatakan sebagai bagian dari situasi kekhawatiran juga muncul dalam adegan ketika Rudy dan para anggota PPI dari Jerman memegang program untuk kemerdekaan Indonesia, namun tidak didukung atau kurang disetujui oleh beberapa pihak anggota yang menanggapi itu terlalu tinggi, bahkan sempat mendapatkan intervensi oleh pihak pemerintah Indonesia di Jerman tidak akan mendanai program itu. Hal itu semakin membuat Rudy dan anggota semakin gencar mencari sponsor dari berbagai pihak, hingga pemerintah Indonesia ingin dimasukkan sebagai sponsor utama walaupun akhirnya program itu tekah diambil alih oleh PPI Hambrugh saat Rudy jatuh sakit.

"Dilakukan kongres PPI seluruh eropa dengan berani Rudy menjadi jaminan keberhasilan program kerja itu. Lalu setiap perwakilan memberikan suara program untuk dilaksanakan dengan Rudy yang terpilih suara terbanyak."

"Tapi tiba-tiba perwakilan pemerintah Indonesia datang ingin mengubah rancangan program politik di PBB, secara tegas Rudy menolak pengaruh tersebut dengan risiko tidak akan dibiayai oleh pihak pemerintah, sehingga Rudy akan mencari sponsor".

Data (3) menunjukkan bentuk situasi kekhawatiran timbul karena Rudy beserta para anggota PPI khawatir jika program tersebut tidak terlaksana dengan seharunya. Hal itu didukung kutipan dialog film *"Kami tidak akan membrikan dukungan dana jika kalian tidak mau mendukung politik di PBB"*. Belum lagi pengaruh perwakilan pemerintah Indonesia yang ingin para mahasiswa diluar negeri mendukung penuh urusan politik dimeja PBB untuk Irian barat yang jelas bukan tugas mereka yang tidak sesuai arah presiden, dan ketika Rudy bersama anggota lain berusaha mencari sponsor program kerja ke berbagai pihak tiba-tiba Kedutaan Besar Republik

Indonesia di Jerman ingin tercantum pada program, sebelumnya terjadi perdebatan akibat tidak mendapatkan dukungan yang semestinya oleh mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa situasi kekhawatiran dapat dipengaruhi oleh desakan yang coba dibawa dari respon pihak yang tidak sepemikiran lebih cenderung menolak usulan kurang realistis. Hingga muncul rasa khawatir yang dapat disikapi dengan bijak melalui berbagai upaya alternatif sebagai solusi tujuan bersama dapat tercapai, walaupun harus dicampuri dengan pengorbanan dan perjuangan yang tidaklah mudah dilalui. Demikian situasi yang dapat menjadi bahan belajar bagi semua pemuda sekarang untuk tetap bijak memutuskan dan mempertimbangkan pemikiran yang komposisi realistis dan idealis agar tidak terjebak, dan aktif berkolaborasi mencari solusi untuk tidak menyerah.

1.4 Situasi Kebahagiaan

Saat Rudy Mengira Tidak Lulus Ternyata Lulus Ujian

Pada tahap situasi dapat dikatakan bagian dari situasi kebahagiaan yaitu ketika Rudy selesai mengikuti ujian di RWTH namun saat Rudy melihat dipapan pengumuman namanya tidak tertera, tapi temannya berinisiatif untuk melihat kembali dipapan dengan mengajak Rudy memeriksa kembali dipapan kelulusan. Hal itu membuat Rudy akhirnya tidak jadi murung karena ternyata namanya ada diperingkat kedua dalam hasil ujian tersebut dinyatakan lulus.

"Rudy mengikuti ujian di RWTH. Setelah itu melihat dipapan pengumuman Rudy terkejut karena namanya tidak ada disana".

"Padahal semua nama temannya ada disana, seketika Rudy merasa sedih. Namun inisiatif teman memeriksa kembali dan ternyata nama Rudy ada diperingkat kedua".

Data (4) menunjukkan bentuk situasi kebahagiaan walaupun terjadi setelah situasi sedih yang dialami Rudy tapi tidak menghilangkan situasi kebahagiaan yang juga dirayaka oleh semua temannya. Hal tersebut terdapat pada kutipan "*Hey Rudy coba priksa lagi sana, namamu ada diurutan atas*". Kemudian dilanjutkan dengan pemberian ucapan selamat dari teman yang menandakan situasi yang terbangun bukan hanya milik Rudy tapi juga kebahagiaan bersama, dan dilanjutkan dengan kegiatan Rudy kembali mengikuti perkuliahan baru. Pribadi dari seorang Rudy yang memiliki rasa ingin tahu yang mendalam akan suatu hal untuk memecahkan tugas yang diberikan dosen tentang faktor penyebab rusaknya badan pesawat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa situasi kebahagiaan dapat dipengaruhi oleh situasi yang sebelumnya berlawanan dari bermula kekecewaan akibat usaha persipan untuk ujian belum memenuhi standar kelulusan. Hal itu hanya akibat kekeliruan yang pribadi yang dialami karena terlalu terburu dan belum lagi kondisi sekitar yang terlalu ramai orang berujung pada kecewa dalam sekejap mengubah situasi menjadi kebahagiaan. Demikian dari situasi yang terbangun semua orang dapat belajar untuk senantiasa selalu berusaha dalam mengejar tujuan dengan kegigihan dan persiapan, dan tidak terburu dalam memeriksa hasil usaha harus meneliti kembali hasil pekerjaan sesuai fakta datanya.

1.5 Situasi Keraguan

Saat Rudy Mencalonkan Ketua Tapi Mendapat Penolakan

Pada tahap situasi dapat dikatakan sebagai bagian dari situasi keraguan yang terbangun dalam adegan saat Rudy tertarik mengikuti Kongres PPI hingga berani untuk mencalonkan diri sebagai ketua, dan mendapatkan dukungan bahkan awalnya juga memperoleh penolakan pasca terpilih akibat visinya tentang pembangunan Indonesia yang terlampaui jauh sehingga belum mudah dipahami para anggota. Hal itu mengakibatkan aksi keluar rapat oleh para anggota namun Lim teman lama Rudy mengusulkan untuk mengusulkan menunda agenda rapat lanjutan ke tempat yang lebih santai dengan maksud agar program dapat disetujui.

"Mendapatkan undangan menghadiri kongres pelajar Indonesia di luar negeri pertama dari Ayu untuk Rudy.

"Apakah saya bisa menyelesaikan masalah ini dengan cara mengikuti kongres itu?"

"Iya kamu bisa mendapatkan banyak kesempatan besar jika hadir di kongres itu Rudy."

Data (5) menunjukkan bentuk situasi keraguan dapat muncul karena sebelum itu Rudy sempat tidak berminat untuk aktif berorganisasi namun sekarang justru tertarik hadir bahkan ingin mengajukan diri sebagai calon ketua Perhimpunan Pelajar Indonesia di Jerman. Hal itu terdapat pada kutipan *"Saya ingin mencoba mencalonkan diri sebagai ketua, dan visi saya ini akan mampu memajukan bangsa Indonesia"*. Ada tiga calon ketua salah satu adalah Rudy dan memiliki suara terbanyak berhak terpilih sebagai ketua, namun berjalan waktu pemikiran Rudy mendapatkan respon tidak diterima oleh sebagian anggota karena terlalu tinggi. Hingga mereka mengajak rapat kembali untuk menemukan solusi terbaik atas rancangan program kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa situasi keraguan dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial yang terjadi Rudy masih belum berhasil atau tidak mendapatkan dukungan atas usulan rancangan program kerja pelajar untuk Indonesia. Sehingga sikap Rudy dan beberapa pengurus organisasi yang lain sepakat menunda, kemudian kembali dilaksanakan rapat untuk memutuskan program tersebut diambil alih, walaupun berakhir Rudy tetap optimis bahwa gagasan tersebut realistis dapat diwujudkan. Demikian dari sikap Rudy jika dihadapkan dengan situasi yang terjadi akibat pemikiran dan pilihan sulit untuk tetap konsisten, dan hal itu dapat menjadi pelajaran yang penting bagi para pemuda atau pelajar jika harus bersikap tegas, berpegang pada prinsip diri, dan berani mengambil keputusan sulit demi tujuan bersama dengan sejumlah pertimbangan bijak.

1.6 Situasi Ketulusan

Saat Rudy Mulai Menjalin Hubungan Asmara Bersama Wanita

Pada tahap situasi dapat dikatakan bagian dari situasi ketulusan karena ketika Rudy waktu datang ke konser mulai dekat dengan seorang mahasiswa asal Polandia yang berkuliah sebagai perawat yang sudah fasih berbahasa Indonesia. Namun hal itu membuat Rudy jatuh cinta kemudian menjalin kisah asmara beda agama dan hingga pada tahap Rudy harus memilih perjodohan dari orang tua untuk tetap pulang ke Indonesia meninggalkan kekasih di Jerman.

"Saya akan pulang ke Indonesia dan dijodohkan dengan perempuan Indonesia, apakah hubungan kita akan tetap bisa bersama jika kamu mau pergi ke Indonesia?"

"Tapi apa yang akan saya peroleh jika ikut ke Indonesia pengorbanan saya sepadan? Lebih baik kiah kita berpisah dan cukup kamu menjadi orang besar dinegeramu."

Data (6) menunjukkan bentuk situasi ketulusan oleh Rudy karena mau menerima keputusan yang sulit untuk kelanjutan hubungan mereka berdua yang memiliki banyak perbedaan budaya dan sosial. Sikap yang ditunjukkan oleh Rudy tampak lebih bijak karena memilih keputusan dari orang tua dan bermaksud untuk kembali pulang ke Indonesia agar dapat memenuhi panggilan pemerintah menjalankan sistem pemerintahan. Hal itu terdapat pada kutipan dialog film *"Saya ingin kita tetap bersama dengan segala perbedaan yang ada saya tulus mencintai kamu, tapi maaf saya lebih memilih bangsa Indonesia dari pada kamu"*. Sejak saat itu hubungan asmara yang dijalin Rudy dengan wanita asal Polandia harus berakhir sebab saat sudah bertemu dengan mama Rudy di Jerman wanita itu merasa pesimis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa situasi ketulusan dapat dipengaruhi oleh perasaan yang dominan terlebih jika melibatkan urusan asmara orang dewasa. Hal itu juga menjadi pelajaran bagi semua pelajar dan pemuda terlebih yang sedang studi diluar negeri untuk tetap memiliki pemikiran logis serta idealis dengan porsi tepat seimbang dengan tidak melupakan kehidupan asmara. Lebih lanjut sikap Rudy menonjolkan keikhlasan bukan hanya ketulusan dalam menerima keputusan diakhir kisah asmara. Demikian pula dapat belajar tetap penting memiliki rasa nasionalisme yaitu cinta bukan hanya kepada pasangan tapi juga cinta pada tanah air sebagai jati diri bangsa dan memiliki prioritas membangun negara.

1.7 Situasi Keberanian

Saat Rudy Berani Menerima Tantangan Mahasiswa Indonesia

Pada tahap situasi dapat dikatakan sebagai bagian dari situasi keberanian itu terjadi ketika Rudy menerima tawaran untuk beradu kemampuan memesankan makanan kelompok Panca, dan hasilnya Rudy berhasil tanpa ada menu yang salah pesan. Hal itu terjadi berkat Rudy memiliki keberanian untuk menyanggupi buktikan bahwa kemampuannya tidak bisa dilihat hanya dari warna paspor biasa tetapi dari kecerdasan setiap orang yang berbeda.

"Saat teman lama Rudy bernama Liem yang mengajak untuk makan kue ke kafe tapi Rudy menolak karena tidak ada uang dan akan ditaraktir. Hingga sampai dimeja kafe meletakkan paspor milik Rudy terlihat oleh mahasiswa senior dari Indonesia. Mereka mulai mengejek karena tingkatan warna paspor hijau melainkan mahasiswa ikatan dinas yang berwarna biru, dan Rudy ditantang senior pesan makan tanpa dicatat".

Data (7) menunjukkan bentuk situasi keberanian karena Rudy menentang pernyataan para mahasiswa senior yang memberikan anggapan bahwa warna paspor Rudy rendah kemudian reaksi Rudy melawan dengan memberikan pertanyaan yang membuat para senior marah dan mulai terpancing untuk melawan kembali. Hal tersebut terdapat pada dialog film *"Hai lihat itu warna paspor hijau kelas rendah, lihat paspor kami yang biru itu karena kami penerima beasiswa ikatan dinas tidak sepertimu"*. *"Beasiswa kalian hanya upah karena merebut kemerdekaan, dan warna paspor tidak melambangkan kecerdasan orang"*. Sehingga dari tanggapan dari Rudy dalam menyikapi pernyataan merendahkan dari para senior menjadikan Rudy kembali ditantang untuk

memesankan makanan untuk mereka tanpa dicatat, jika salah pesan makanan maka Rudy membayar semua makanan yang telah dipesan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa situasi keberanian dapat dipengaruhi oleh perilaku orang yang ada disekitar saat seorang mulai merasa direndahkan akibat pernyataan dari tanggapan soal yang sepele. Hal itu menunjukkan bahwa ketika seorang dapat memiliki keberanian bukan hanya karena dorongan orang lain, tapi timbul akibat dorongan diri sendiri ingin membuktikan jika pernyataan tersebut tidaklah benar. Demikian sikap tegas kemudian menstimulus dari situasi berani positif menentang dapat dipahami bukan sekadar berani diselubungi penuh amarah negatif, dan pelajaran bagi semua orang dapat menyikapi direndahkan pada situasi keberanian yang malah menjadi motivasi baik.

2. Pola Tindakan dalam Film Rudy Habibie

Pola tindakan yang muncul dalam film Rudy Habibie banyak menonjolkan perilaku bukan hanya karena karakter yang ada pada setiap tokoh, namun pengaruh dari situasi dan kondisi sosial yang mampu membuat tindakan atau perbuatan berakibat dari motif tertentu. Termasuk dalam penceritaan setiap adegan yang ada dalam jalan cerita terjadi sebab dan akibat disertai dampak pola tindakan dilakukan setiap tokoh yang saling pengaruh, dan melibatkan konflik muncul, hal itu dapat diuraikan melalui data hasil pembahasan berikut.

2.1 Pengenalan Peristiwa

Pada tahap pengenalan peristiwa dalam film Rudy Habibie kental dengan nuansa kehidupan seorang anak kecil yang mulai beranjak remaja tengah bermain dilapangan, dan Rudy kecil memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan belajar membaca berbagai buku namun dalam keadaan wilayah yang tidak begitu kondusif akibat sekutu. Walaupun begitu permulaan dimulai dengan perpindahan keluarga ke wilayah baru, hal itu diuraikan data berikut.

"Tak lama pesawat sekutu membombardir wilayah tinggal warga sekitar".

"Beralih ketika Rudy sudah dewasa melanjutkan studi ke RPTH di Jerman Barat, dan sulit mencari tempat tinggal bersama penduduk lokal karena tidak kenal Indonesia".

"Kemudian mengingat kembali ketika keluarga Rudy pindah ke daerah Gorontalo".

Data (8) menunjukkan bentuk dari bagian pola tindakan pengenalan peristiwa dalam jalan cerita film Rudy Habibie lebih menonjolkan gambaran situasi dan kondisi yang tegang akibat setiap kejadian masa lampau dengan suasana dramatis. Tokoh pada awal cerita tidak begitu banyak dialog yang coba disampaikan karena kondisi genting dari penyerangan membuat pola tindakan warga setempat didesa dalam kepanikan dan kebingungan untuk mencari tempat yang aman dari tentara sekutu. Kemudian alur cerita diawal yang maju mundur langsung beralih ketika Rudy dewasa akan melanjutkan studi di Jerman, dan menunjukkan fokus film ada pada sedikit latar belakang Rudy lalu mengarahkan masa kehidupan baru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bagian pengenalan peristiwa dalam film Rudy Habibie menekankan pada rangkaian peristiwa yang tidak aman bagi warga desa di Parepare akibat serangan sekutu. Hal itu menjadi alasan keluarga Rudy untuk memutuskan mengungsi ke luar daerah yakni Gorontalo

kampung halaman dari orang tua ibu, dan meski begitu keluarga Rudy ingin menggelar acara sunatan agar bisa kembali mendekatkan hubungan saudara yang awalnya sudah lama terpisah. Demikian pola tindakan bagian pengenalan peristiwa dari film Rudy Habibie yang disuguhkan dengan jalan cerita yang maju mundur, dan dapat dipelajari jika sebagai warga harus tetap menjalin hubungan sosial.

2.2 Kemunculan Permasalahan

Pada tahap kemunculan permasalahan dalam film Rudy Habibie sudah dimulai sejak pengenalan peristiwa ketika serangan sekutu menciptakan situasi tegang kepada warga sekitar dan masih berlanjut saat telah berpindah tempat tinggal keluarga hingga Rudy sudah dewasa, konflik kecil sudah bermunculan seiring dengan kondisi sosial yang sangat berbeda budaya. Masalah terbentuk dari interaksi dan reaksi tokoh utama, hal itu diuraikan data berikut.

"Saat sudah di Jerman Rudy ingin memeriksa kiriman uang namun belum sampai, hingga menelpon kabar keluarga yang sedang kesulitan ekonomi harga barang naik".

"Direndahkan lalu taruhan oleh senior karena warna paspor yang berbeda kasta sosial".

"Waktu menyelesaikan tugas kuliah Rudy dapat ditawarkan undangan hadir kongres".

Data (9) menunjukkan bentuk dari bagian kemunculan permasalahan dalam cerita film Rudy Habibie yang lebih berfokus permulaan kehidupan baru Rudy berpindah ke Jerman untuk studi lanjut langsung mendapatkan banyak penolakan oleh warga setempat saat mencari tempat tinggal di rumah lokal bersama seorang pastor karena belum kenal negara Indonesia. Hal itu tidak menjadikan Rudy pesimis dengan kecerdasan yang dimiliki dalam ilmu teknik Rudy dapat mencuri perhatian tuan rumah orang Jerman, dan saat Rudy mulai kuliah konflik baru muncul karena masalah warna paspor yang berbeda dengan mahasiswa ikatan dinas yang dipandang sebagai kasta sosial. Sehingga ingin Rudy buktikan bahwa kecerdasan yang dimiliki tidak bisa dipandang sebelah mata kemudian memenangkan taruhan dari pesan makanan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam bagian kemunculan permasalahan film Rudy Habibie memulai konflik semakin seirus akibat kondisi sosial budaya yang berbeda dengan kepribadian orang Indonesia. Hal itu masih ditambah oleh keputusan Rudy yang awalnya tidak tertarik berorganisasi namun berubah pikir untuk berani mengikuti kongres pelajar, dan justru karena keputusan serta keberanian Rudy hingga mencalonkan diri sebagai ketua menjadi awal mula dari puncak konflik baru yang lebih rumit lagi. Demikian bagian pengenalan permasalahan dalam film Rudy Habibie yang dapat menjadi pelajaran terlebih bagi mahasiswa Indonesia yang studi diluar negeri melalui kejadian yang menimpa Rudy seharusnya pemuda memiliki pola pikir yang berprinsip dan berani mencoba hal baru.

2.3 Puncak Masalah

Pada tahap puncak masalah dalam film Rudy Habibie baru muncul ketika tokoh utama sedang melanjutkan studi di Jerman pada mulanya beragam pengenalan masalah melalui jalan cerita lebih banyak direndahkan seperti status sosial, urusan

akademik, masalah keluarga, dan persoalan hubungan asmara tidak lepas menjadi bagian puncak konflik. Sehingga sebagian puncak konflik sangat rumit melibatkan banyak unsur, hal itu diuraikan data berikut.

"Masa kepemimpinan Rudy yang terlalu tinggi berakhir banyak penolakan oleh para anggota sehingga ditunda, dan saat dipesta bertemu dengan Ilona mulai jatuh cinta".

"Ketika rancangan program kerja PPI untuk kemajuan Indonesia dengan dibantu teman dekat, dan keluarga Rudy yang memiliki adik ingin kuliah juga namun kekurangan".

"Kongres dilaksanakan dengan dihadiri semua anggota PPI seluruh eropa walaupun begitu program Rudy tetap terpilih dan perwakilan pemerintah datang untuk urusan politik Irian Barat di meja PBB atau jaminan Rudy sendiri hingga mencari sponsor".

Data (10) menunjukkan bentuk dari bagian puncak masalah dalam film Rudy Habibie lebih rumit yang dapat dibagi menjadi tiga yakni urusan organisasi, urusan asmara, urusan keluarga, dan hal itu diceritakan dengan saling terkait interaksi antar pola tindakan tokoh serta situasi sosial yang terbentuk. Di awal memulai rapat anggota rancangan hasil pemikisan Rudy yang pada masa itu terlalu idealis memberikan pesan yang kurang dianggap realistis bagi masa depan bangsa Indonesia, hingga pada awal penundaan rapat program kerja organisasi mahasiswa Indonesia di Jerman itu Rudy datang ke pesta lalu bertemu Ilona wanita Polandia yang fasih berbahasa Indonesia saat itu pula mereka mulai menjalin hubungan asmara penuh perbedaan, dan saat Rudy jatuh sakit akibat terlalu sibuk dengan program kerja yang mendapat pertentangan dari pihak pemerintah Indonesia maka Rudy kurang yakin jika Ilona mau pindah agama dan warga negara mengikuti Rudy demi kelanjutan hubungan cinta mereka rumit.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap masalah yang dialami sekalipun dinegeri orang dengan penuh perbedaan sosial budaya bukan berarti tidak ada solusi. Meski membutuhkan semangat perjuangan dengan kegigihan dari sikap Rudy patut menjadi percontohan karena langkah tepat dengan memperhatikan setiap risiko yang diambil. Hal itu dapat menjadi sebuah proses untuk mendewasakan diri konflik yang harus dihadapi juga diatasi dengan pikiran bijak dan tidak terlalu mementingkan urusan pribadi. Demikian bagian puncak konflik dalam film Rudy Habibie bukan hanya apa yang dilihat sebagai tokoh pemimpin bangsa besar namun dahulu pernah ditempa oleh berbagai hambatan dalam berproses menjadi pribadi yang lebih baik sebab itu perlu diteladani agar tetap memiliki jiwa bangsa Indonesia.

2.4 Ujung Solusi

Pada tahap ujung dari puncak konflik muncul sebuah solusi atau dapat disebut tahap peleraian dari konflik utama yang dihasilkan dari karakter antar tokoh penengah setiap masalah dalam jalan cerita. Konflik yang banyak muncul cukup beragam dengan berbagai cara penyelesaian seperti pilihan sulit yang Rudy hadapi antara bertahan dengan kekasih hingga lebih memilih pulang ke Indonesia karena panggilan jiwa, hal itu diuraikan data berikut.

"Ketika pemerintah Indonesia ingin mencantumkan nama sebagai sponsor tapi Rudy tidak setuju, dan lebih memilih melawan walupun tetap dapat dukungan kedubes".

"Hingga dituduh sebagai penghianat negara lalu Rudy harus dirawat di rumah sakit akibat sakit TBC dan program itu akhirnya diambil alih oleh PPI Humburgh Jerman".

"Ketika mama Rudy datang karena hubungan kekasih untuk bermediasi menjalin kesepakatan keduanya untuk satu kepercayaan dan satu kewarganegaraan yang sama".

Data (11) menunjukkan bentuk dari bagian ujung solusi dalam film Rudy Habibie pada tahap inisetelah muncul bagian puncak dari konflik jalan cerita yang rumit melibatkan berbagai aspek kehidupan Rudy sekarang solusi dari masalah yang dialami mulai terpecahkan. Hal itu dilakukan bukan hanya Rudy seorang namun semangat perjuangan bersama teman dekan Rudy termasuk kekasih, saat jatuh sakit akhirnya program kerja inisiasi Rudy diambil oleh PPI Humburgh yang telah menyanggupi tetap dalam pengawasan bersama agar mengurangi kekhawatiran serta terlaksana. Setelah kembali sehat Rudy dipanggil kedubes untuk berdiskusi lebih lanjut program hingga kedubes melihat kegigihan penuh prinsip Rudy kuat akhirnya mendapatkan dukungan oleh pihak pemerintah Indonesia bukan hanya sponsor.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bagian ujung solusi dalam film Rudy Habibie menyiratkan banyak kepentingan yang harus dipertimbangkan pengambilan keputusan dapat didasari oleh pola pikir kritis dan disesuaikan pada prinsip yang dipercaya. Keterlibatan hubungan asmara Rudy yang penuh perbedaan harus diakhiri karena Rudy lebih memilih pulang untuk memimpin perubahan bagi bangsa Indonesia juga menuruti nasihat orang tua agar pulang setelah selesai kuliah di Jerman. Meski begitu Rudy tetap menghargai perhatian orang dekat yang telah banyak membantu selama studi tidak terkecuali Ilona yang harus ditinggalkan di Jerman karena cinta Rudy untuk Indonesia lebih besar daripada cinta Rudy kepada kekasihnya itu, dan hal itu patut diteladani oleh generasi muda saat ini.

2.5 Akhir Cerita

Pada tahap akhir cerita sudah terbentuk uraian penyelesaian yang bermaksud untuk dapat menjadi klimaks dari puncak konflik yang diselesaikan dengan solusi penengah masalah. Akhir dari jalan cerita film ini menunjukkan situasi yang lebih saling menguntungkan antar tokoh walaupun masih suasana senang dan suasana sedih, hal itu diuraikan data berikut.

"Hingga menjelang akhir cerita Rudy tetap mendapat masalah baru karena rancangan pesawat yang dianggap ancaman oleh profesor dan organisasi keamanan eropa".

"Di lain sisi Rudy kembali menemui kekasih untuk tinggal bersama di Indonesia".

"Saat ingin ketemu kekasih untuk terakhir kali di Jerman Rudy tetap berpegang pada prinsip yaitu pulang ke Indonesia tentang visi membangun bangsa berpisah asmara".

Data (12) menunjukkan bentuk dari bagian akhir cerita dalam film Rudy Habibie yang cukup rumit dengan jalan cerita Rudy memutuskan untuk mengakhiri

hubungan dengan Ilona karena lebih lebih cinta Indonesia daripada kekasih, hal itu juga didukung keluarga dan pemerintah Indonesia yang meminta Rudy pulang setelah studinya selesai dari Jerman. Meski begitu Rudy tetap mempertahankan dan mengembangkan rancangan pesawat angkut penumpang ciptaannya daripada direbut paksa oleh pihak kampus karena sempat dianggap sebagai ancaman bagi negara Jerman anggota NATO. Akhir cerita dalam film Rudy Habibie disuatu stasiun kereta Jerman Rudy memutuskan untuk bertemu dengan kekasih Ilona yang sempat konflik probadi mereka berdua, dan ternyata saat itu Rudy dengan baik-baik berbicara serius dengan Ilona menjadi perjumpaan terakhir sebelum pulang ke Indonesia dan kekasih tetap di Jerman dengan suasana penuh kesedihan serta tangis mengiringi akhir cerita.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adegan terakhir jalan cerita dalam film Rudy Habibie dihadapkan dengan situasi yang lebih melibatkan perasaan dan emosional dari momen yang tercipta sebagai bagian penutup proses kehidupan seorang Rudy ketika studi lanjut di Jerman. Hal itu adalah wujud dari sebuah pengorbanan besar dari seorang mahasiswa menjadi contoh bagi para pemuda untuk berani memperjuangkan kemajuan bangsa sekalipun dihadapkan pilihan yang sulit anatara urusan pribadi dengan urusan negara. Demikian hasil analisis film Rudy Habibie menyampaikan banyak pelajaran historis yang dapat menjadi refleksi tantang semangat belajar yang tinggi bukan hanya untuk diri sendiri namun dapat berguna bagi kemajuan bangsa terlebih dapat saling memberdayakan melalui organisasi untuk kolaborasi antar generasi penerus bangsa Indonesia.

3. Tokoh dalam Film Rudy Habibie

Tokoh yang menghidupi jalan cerita dalam film Rudy Habibie cukup mudah untuk dikategorikan dalam fiksi formula karena pembentukan karakter tidak begitu nampak berbeda. Meski begitu keterlibatan setiap tokoh dengan unsur pembangun cerita tetap relevan peran setiap tokoh dominan di beberapa adegan, dan mewarnai konflik antar tokoh juga tidak menyulitkan analisis, hal itu dapat diuraikan melalui data hasil pembahasan berikut.

3.1 Pelaku

Film dalam Rudy Habibie maksud pelaku dalam bagian ini lebih interpretasikan sebagai tokoh yang memiliki karakter menentang kebenaran dan cenderung memiliki pola tindakan melawan kebaikan yang mengisi konflik. Pelaku setidaknya berbentuk kelompok dengan status tidak berbeda jauh dengan tokoh utama, hal tersebut diuraikan berikut.

"Apa yang kamu lakukan itu tidak seharusnya dibenarkan, bahkan lebih baik sebagai ketua harus pula mendukung niatan dari pemerintah untuk membantu kalian!"

"Sadar tidak apa telah kamu katakan tadi ketika ada dikanting dengan orang Jerman?"

Data (13) menunjukkan bentuk dari bagian tokoh pelaku dapat memiliki banyak tindakan yang mengarah pada kejahatan atau berdampak buruk bagi orang lain akibat akisi yang telah dilakukan. Hal itu ada dalam kutipan film "*Sadar tidak apa telah kamu katakan tadi ketika ada dikanting dengan orang Jerman?*" dari dialog tersebut telah mengisyaratkan bahwa pelaku yang memiliki niat jahat bukan hanya

memberikan peringatan tapi juga ancaman berupa perlakuan memukul secara berkelompok kepada korban dalam hal ini Rudy telah dipukuli hingga mengalami sakit dibagian perutnya. Walaupun pelaku dan korban tetap memilih dekat dalam melakukan kepentingan organisasi bersama seperti emosi sesaat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaku bukan hanya karena karakter tokoh namun atas reaksi kondisi sekitar yang menstimulus melakukan tindakan yang telah merugikan orang lain meski tidak berdampak begitu parah pada korban. Hal itu ditegaskan dalam adegan saat terjadinya konflik internal organisasi dalam mencari sponsor dengan yakin mereka yang sempat berperilaku buruk tetap ingin saling membantu. Demikian cerminan pelaku memang tidak selalu buruk dalam berperilaku namun tetap dapat melakukan kebaikan bersama dan menghilangkan dendam atas kesalahan masing-masing perbuat serta dapat dicontoh jika kejahatan tidak harus dibalas yang sama namun dengan kebaikan.

3.2 Korban

Film dalam Rudy Habibie maksud korban dalam bagian ini lebih interpretasikan sebagai tokoh yang memiliki karakter bertindak pada kebaikan namun menjadi seorang yang terkena perilaku memiliki tujuan kejahatan yang cenderung dapat merugikan antar tokoh. Korban memiliki pengalaman yang tidak selamanya buruk, hal tersebut diuraikan berikut.

"Saya akan tetap menolak semua intervensi pemerintah jika tidak dapat mendukung program kami kedepan, dan prinsip saya akan tetap saya pegang sebagai jaminan".

"Maaf jadi sakit begini tidak bisa ikut mencari solusi untuk program kita sekarang."

Data (14) menunjukkan bentuk dari bagian tokoh sebagai korban dalam hal ini tidak selalu tokoh utama Rudy menjadi korban disetiap kejadian karena hasil temuan dalam jalan cerita film Rudy Habibie karakter korban yang idealis dan tegas juga dapat menjadi bagian dari pelaku yang akan memaksakan kehendak kemudian membuat orang lain terkena dampak sikap idealisme tersebut. Hal lain ada dalam kutipan film "Maaf jadi sakit begini tidak bisa ikut mencari solusi untuk program kita sekarang" dialog tersebut dimaksudkan bilamana akibat keberanian korban untuk terus menentang tawaran atau desakan dari pihak pemerintah namun berakibat fatal pada kesehatan diri korban sendiri dan merepotkan anggota atau teman.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bagian korban digambarkan dalam film Rudy Habibie ini lebih rumit karena korban tidak utuh selalu menjadi korban melainkan juga bisa pelaku walaupun pola tindakan tidak berdampak terlalu buruk bagi para pelaku atau beberapa adegan yang malah sebaliknya. Hal itu terbentuk karena dalam film drama biografi ini lebih menceritakan sisi kebersamaan sebagai anak bangsa yang kemudian tetap saling mendukung untuk kepentingan organisasi pada rancangan program kerja demi kemajuan negara kesatuan. Demikian pengaruh peran korban dalam jalan menghidupkan jalan cerita film Rudy Habibie yang semakin rumit sebab kehadiran orang asing Ilona sebagai kekasih memiliki karakter tokoh lebih dari satu berakhir situasi sedih juga bahagia.

3.3 Penengah

Film dalam Rudy Habibie maksud penengah dalam bagian ini lebih interpretasikan sebagai karakter yang lebih dominan ada dipihak yang dapat meleraikan suatu konflik. Penengah dalam film ini dimiliki sedikit tokoh untuk tetap menjaga permulaan masalah dan tidak mengganggu jalan cerita agar tetap menarik ditonton, hal tersebut diuraikan berikut.

"Rudy sudahlah kamu perlu berpikir lebih matang lagi untuk mematangkan rencanamu itu lalu kamu bisa kembali mengadakan rapat untuk kesepakatan bersama nantinya."

"Baguslah, bagaimana kalau kita meminta bantuan atas masalah ini agar cepat selesai dengan cara menerima tawaran semua bantuan pemerintah, sebab kami ikatan dinas".

Data (15) menunjukkan bentuk dari bagian tokoh sebagai penengah demikian karakter yang terbangun akibat kondisi sosial dan situasi yang tercipta dari film Rudy Habibie saat beberapa karakter tokoh pelaku dan korban terlibat konflik awal hingga pada puncak maka tokoh yang berperilaku untuk memilih menengahi setiap pertikaian yang tercipta. Hal itu ada dalam kutipan film *"Sudah, jika kalian disini hanya untuk bertengkar. Bagaimana jika proposal itu coba ditawarkan kepada berbagai pihak saja?"* dari dialog tersebut sudah cukup bisa mencerminkan bagaimana tokoh yang cenderung sering menengahi permulaan masalah dari interaksi antar tokoh korban dan pelaku bisa diatasi. Begitu pula dengan tokoh lain seringkali menawarkan alternatif solusi dari konflik kecil yang sering bermasalah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam film Rudy Habibie karakter dari beberapa tokoh penengah kerap kali menungkapkan keresahan atas pertikaian yang terjadi secara tidak langsung menggambarkan ciri orang yang lebih bijak menyikapi kondisi lingkungan sekitarnya. Namun bukan berarti tokoh penengah selalu meleraikan sebuah konflik karena masalah sepanjang jalan cerita film tersebut juga dominan diselesaikan oleh tokoh yang bersangkutan artinya korban atau pelaku masih bisa menyelesaikan konflik sendiri. Demikian hasil analisis pada bagian tokoh penengah yang berusaha untuk mengajarkan akan sikap bijak dalam menyikapi segala permasalahan ada solusi yang minim risikonya.

4. Setting dalam Film Rudy Habibie

Film dengan *setting* utama didalam dan luar negeri menjadikan film Rudy Habibie tersebut memiliki tempat yang beragam budaya dan kondisi sosial. Berawal pada tempat di wilayah Parepare Provinsi Sulawesi Selatan ketika terjadi penyerangan oleh pesawat tempur dari tentara sekutu. Kemudian tempat wilayah pedesaan di Provinsi Gorontalo untuk beberapa peristiwa perpindahan sementara setelah dari Parepare akibat situasi tegang sekutu. Hingga kembali berpindah ke tempat wilayah perkampungan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Selanjutnya tempat yang lebih dominan sebagai lokasi pengambilan berbagai adegan jalan cerita awal konflik hampir akhir konflik yakni di negara eropa Jerman Barat.

4.1 Pedesaan Parepare di Sulawesi Selatan

Film *setting* bagian latar yang dibangun dalam film Rudy Habibie terdapat beberapa diawal adegan mulai dari peristiwa penyerangan oleh pesawat tempur tentara sekutu kembali ingin mengempur wilayah perkampungan tempat tinggal Rudy tersebut. Film *setting* bagian waktu yang menggambarkan siang hari hingga

malam hari dengan mode peralihan waktu cukup singkat melalui aktivitas para tokoh. Film *setting* bagian suasana yang terbangun diawal lebih banyak melalui situasi ketegangan, hal itu dapat diuraikan dengan data berikut.

"Lihat itu pesawat tempur lari cepat pulang ke rumah masing-masing saja".

"Segera kita harus mencari tempat yang aman setelah serangan dari sekutu".

Data (16) menunjukkan bentuk dari bagian *setting* di wilayah pedesaan Parepare Provinsi Sulawesi Selatan diawal situasi ketegangan saat wilayah tersebut terus dibombardir oleh serangan pesawat sekutu menjelang kemerdekaan Indonesia. Hal itu membuat wilayah yang ditimpa banyak kekacauan seperti pada kutipan "*Lihat itu pesawat tempur lari cepat pulang ke rumah masing-masing saja*" dialog tersebut menandakan kepanikan bukan hanya Rudy kecil namun warga desa berhamburan untuk menyelamatkan diri dari serangan sekutu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa wilayah Parepare menjadi tempat asal kelahiran Rudy kecil, walaupun sedikit digambarkan langsung pada kondisi penyerangan yang tidak aman, dan selanjutnya kekacauan membuat keluarga Rudy mengungsi atau memutuskan untuk pulang kampung ke wilayah lain masih satu provinsi. Demikian kondisi *setting* tempat di Parepare dengan suasana lebih mencekam dan genting didukung waktu yang ditunjukkan dengan Rudy bermain siang hari hingga pada malam hari mengaji.

4.2 Kota Makassar Sulawesi Selatan

Film *setting* bagian latar yang terbangun dalam film Rudy Habibie menunjukkan gambaran rangkaian peristiwa perpindahan keluarga dari daerah kelahiran menuju kota lain masih satu wilayah provinsi yang sama. Film *setting* bagian waktu cenderung masih sama yakni menggambarkan aktivitas diperkampungan siang hingga malam hari. Film *setting* bagian suasana muncul kegelisahan akibat sudah lama tidak berhubungan baik dengan keluarga dari orang tua ayah Rudy karena merantau, hal itu dapat diuraikan dengan data berikut.

"Setelah pindah ke Makassar keluarga Rudy kembali mengeyam pendidikan untuk melanjutkan cita-cita merancang sebuah pesawat angkut".

"Masa remaja Rudy banyak dihabiskan dengan rajin belajar hingga suatu hari saat sedang bermain dengan banyak teman diejek, dan dibela adiknya jika kakaknya benar."

Data (17) menunjukkan bentuk dari bagian *setting* tempat di wilayah Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan ketika keluarga Rudy telah memutuskan pindah ketiga kali setelah dari Gorontalo kemudian kembali ke provinsi asalnya Sulawesi Selatan. Di wilayah Makassar masa ketika Rudy mulai dewasa sebelum akan melanjutkan studi ke Jerman sempat menempuh pendidikan untuk tetap bersekolah demi meraih cita-cita sebagai perancang pesawat sesuai kutipan "*Rudy kembali mengeyam pendidikan untuk melanjutkan cita-cita merancang sebuah pesawat angkut*" walaupun tetap ada yang merendahkan Rudy yang kritis dan penuh perencanaan serta rasa ingin tahu yang tinggi untuk membuktikan bahwa Rudy mampu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bagian *setting* tempat dalam film Rudy Habibie cukup beragam dibangun dengan kondisi sosial budaya yang berbeda ketika keluarga Rudy terus berpindah tempat tinggal karena situasi yang menyulitkan sisi kehidupan. Hal itu menciptakan *setting* lain yang ikut

terpengaruh karena interaksi sosial antar tokoh dengan suasana yang dominan menyenangkan bagi Rudy saat bermain bersama, namun suasana yang menyedihkan ketika sedang salat berjamaah ayahnya meninggal. Kemudian dari sana kegigihan Rudy dalam mengejar cita-cita tidak patah arang kembali melanjutkan studi ke Jerman dengan biaya orang tua, demikian dapat dicontoh semangat belajar tinggi.

4.3 Kota Akhen di Jerman Barat

Film *setting* bagian latar yang terbangun dalam film Rudy Habibie menunjukkan gambaran bagaimana kondisi wilayah negara yang menjadi tujuan studi Rudy cukup sulit. Film *setting* bagian waktu sangat bervariasi karena tempat tersebut menjadi lokasi utama jalan cerita. Film *setting* bagian suasana lebih beragam kondisi yang terbangun dan berpengaruh besar pada puncak konflik hingga penyelesaian, hal itu dapat diuraikan dengan data berikut.

"Mam apa memang uang belum bisa Rudy terima sekarang ya mam?"

"Maaf ya Rudy, mama belum bisa kirim uang karena masih ada kendala".

Data (18) menunjukkan bentuk dari bagian *setting* tempat di Kota Akhen Jerman Barat lokasi yang paling dominan konflik dari jalan besar cerita pada film Rudy Habibie terjadi pola tindakan permulaan dengan tokoh lain hingga akhir cerita. Hal itu sempat menimbulkan situasi kecemasan dengan *setting* waktu siang hari paling banyak dengan kutipan "*Mam apa memang uang belum bisa Rudy terima sekarang ya mam?*" dari dialog tersebut tercipta *setting* suasana yang memberatkan pikiran dan kondisi batin Rudy merasa semakin kesulitan untuk tetap hidup di negeri orang, belum lagi Rudy kuliah dirgantara sambil tetap bekerja di pabrik baja.

4.4 Wilayah Provinsi Gorontalo Sulawesi

Film *setting* bagian latar yang terbangun dalam film Rudy Habibie menunjukkan secara singkat sebagai daerah singgah sementara keluarga Rudy setelah Parepare diserang sekutu. Film *setting* bagian waktu lebih banyak menggambarkan kondisi aktivitas di wilayah pedesaan pada malam hari. Film *setting* suasana lebih kondusif kehidupan masyarakatnya dari pada tempat tinggal mereka sebelumnya, hal itu dapat diuraikan dengan data berikut.

"Rudy kita akan mengungsi pindah sementara waktu untuk pulang kampung ke Gorontalo yang lebih aman tempat orang tua mama berada".

"Nanti kita bujuk Rudy untuk mau disunat sekaligus merekatkan hubungan keluarga".

Data (19) menunjukkan bentuk dari bagian *setting* tempat singgah sementara yang pertama selama cerita dalam film Rudy Habibie setelah keluarga Rudy mengalami peristiwa penyerangan di wilayah Parepare memutuskan mengungsi. Hal itu melalui kutipan dalam film "*Nanti ketika kondisi pulih Rudy disunat sekalian memperbaiki hubungan keluarga*" dari dialog tersebut bermaksud untuk merekatkan kembali hubungan yang renggang antara keluarga Rudy dengan keluarga orang tuanya. Kampung tempat orang tua dari mama Rudy dengan *setting* waktu terjadi di malam hari ketika acara sunatan hingga siang hari saat bermain dengan teman atau malam saat acara berlangsung, dan kondisi lebih kondusif dengan *setting* suasana aman tenang dengan acara yang dapat menghangatkan persaudaraan keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bagian *setting* tempat di wilayah perkampungan di Provinsi Gorontalo menggambarkan kehidupan yang

cukup baru bagi keluarga Rudy setelah memutuskan untuk meninggalkan tempat kelahirannya yakni Parepare Sulawesi Selatan. Harapan dengan mengungsi ke rumah orang tua di Provinsi Gorontalo keluarga Rudy sudah dapat diterima dengan baik, walaupun kemudian menggelar acara sunatan bertujuan untuk kekeluargaan. Demikian hasil analisis fiksi formula dari film Rudy Habibie pada bagian setting tempat khususnya merangkai secara singkat tempat singgah keluarga Rudy yang mencari tempat tinggal aman dari ancaman sehingga kehidupan muncul sedikit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Situasi

Pada situasi dalam film Rudy Habibie ditunjukkan dengan cara sutradara menyajikan situasi awal cerita yang dominan terjadi ketegangan akibat kondisi penyerangan sekutu, situasi menjadi kembali aman ketika sudah pindah daerah beberapa kali, dan hingga berada diluar negeri situasi sangat beragam dan konflik yang rumit dengan hasil respon para tokoh saling mengadu setiap kesulitan terjadi. Adapun hasil analisis menemukan 7 data terkait gambaran situasi meliputi (1) situasi kesedihan, (2) situasi ketegangan, (3) situasi kekhawatiran, (4) situasi kebahagiaan, (5) situasi keraguan, (6) situasi ketulusan, (7) situasi keberanian.

2. Pola Tindakan

Pada pola tindakan dalam film Rudy Habibie ditunjukkan dengan cara sutradara merangkai pola tindakan setiap adegan para tokoh cukup detail, tidak selalu berdialog namun gambaran kondisi sosial budaya serta didukung suasana tempat yang sesuai, dan ungkapan perilaku tokoh terhadap situasi yang dihadapi natural dalam memberikan respon. Adapun hasil analisis menemukan 5 data terkait gambaran pola tindakan meliputi (1) penegnanan peristiwa, (2) kemunculan permasalahan, (3) puncak masalah, (4) ujung solusi, (5) akhir cerita.

3. Tokoh

Pada tokoh dalam film Rudy Habibie ditunjukkan dengan cara sutradara menciptakan setiap karakter tokoh dibentuk dengan cukup sederhana atau tidak terlalu berlebihan, peran saling bantu yang dilakukan para tokoh yang semua bersangkutan dengan komposisi pelaku tidak selalu dalam arti jahat, ataupun korban tidak selalu yang tersakiti, meski tokoh penengah tatap menjadi utuh tidak terpisah-pisah meskipun berbeda posisi. Adapun hasil analisis menemukan 3 data terkait gambaran situasi meliputi (1) pelaku, (2) korban, (3) penengah.

4. Setting

Pada tokoh dalam film Rudy Habibie ditunjukkan dengan cara sutradara merancang baik itu tempat, suasana, dan waktu secara mendetail sehingga tergambar dengan jelas bagaimana seharusnya keadaan dimasa lampau tersebut yang dialami dalam hidup tokoh pada biografi. Adapun hasil analisis menemukan 4 data terkait gambaran *setting* meliputi (1) pedesaan di Parepare wilayah Sulawesi Selatan, (2) Kota Makassar wilayah Sulawesi Selatan, (3) Kota Akhen di Jerman Barat, (4) Perkampungan di Provinsi Gorontalo wilayah Sulawesi Utara.

Saran

Penelitian ini perlu saran yang disampaikan sebagai rekomendasi untuk upaya tindak lanjut terhadap penelitian terkait yakni sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dalam menganalisis karya sastra populer menggunakan pendekatan fiksi formula.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pemahaman dalam mengali informasi ulasan film drama biografi sejarah hidup tokoh bangsa Indonesia.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber media hiburan dan pelajaran untuk merfleksikan pribadi terkait aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Wujud penghargaan terhadap pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian, bimbingan, dan pengembangan. Peneliti patut memberikan apresiasi terima kasih kepada Dr. Dina Nurmalisa, M. Hum., dan Ariesma Setyarum, M. Hum., selaku dosen pembimbing mata kuliah sastra populer sekaligus mengarahkan penelitian ini hingga terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Ernawati, Z., Mariati, S., Maslikatin, T. (2017). Kajian Psikologi Wanita Tokoh Utama Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N. Volume 5(2) Publika Budaya, Hal. 102-108.
- [2]Irawanti, A., Tanti Agustiani, T. (2020). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4, No. 2, September 2020.
- [3]Larasati, P, L. Fiksi Formula Dalam Komik Detektif: Misteri Gerbang Masa Depan Karya Rezky Ramdani Dan Misteri Hantu Festival Karya Rasyiqah Annisa Thohira.
- [4]Rizki Yuliatin, R. (2019). Analisis Tekstual Novel The Devil In The Black Jeans Karya Aliazalea: Kajian Sastra-formula Cawelti. *Humanitatis Journal on Language and Literature*. Vol 5 No 2 JuCawelti.
- [5]Suryan, L. (2021). Agama dan Ironi dalam Film Hijab Karya Hanung Bramantyo. *Metahumaniora*, Volume 11 Nomor 3, Hal. 256 – 267.